



Foto Ilustrasi/ AI

MV Khatulistiwa 8 Diduga Ditabrak Tongkang, Satu ABK Hilang

kabartuban.com - Malam di perairan Tuban berubah menjadi situasi darurat setelah kapal MV Khatulistiwa 8 mengalami kebocoran dan akhirnya tenggelam saat tengah berlayar menuju Sampit, Kalimantan Tengah, Rabu (7/10/2026).

Sebanyak 17 awak kapal berhasil diselamatkan, sementara satu orang lainnya hingga kini masih dalam pencarian. Kapal berbendera Indonesia dengan tonase GT 1.245 itu dilaporkan mengalami kebocoran setelah diduga terlibat tubrukan dengan sebuah tongkang

yang hingga kini belum diketahui identitasnya. Kepala Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan, dan Patroli KSOP Kelas III Tanjung Pakis, Metropolitan Jaya, mengatakan kejadian bermula ketika MV Khatulistiwa 8 bertolak dari dermaga Tersus PT SIG Tuban se-

kitar pukul 17.30 WIB. Beberapa jam kemudian, pihak agen pelayaran menerima informasi dari Kepala Kamar Mesin bahwa kapal mengalami masalah setelah disebut mengalami tubrukan dengan tongkang.

“Pada pukul 21.37 WIB agent pelayaran dihubungi oleh kepala kamar mesin MV Khatulistiwa 8 bahwa kapal mengalami kebororan setelah tubrukan dengan tongkang,” kata Metropolitan Jaya dalam laporan yang diterima, Kamis (8/10/2026).

Informasi tersebut kemudian diteruskan melalui VTS Surabaya dan komunikasi radio marine channel 16. Sekitar pukul 22.00 WIB, posisi kapal dilaporkan berada di koordinat 06°33'460" LS dan 112°59'291" BT, di sekitar wilayah PHE, perairan Tuban.

Situasi semakin genting. Upaya pertolongan segera dilakukan dengan mengarahkan kapal TB Amazon Harbour dan TB Multi Progress untuk membantu proses evakuasi. Sekitar pukul 23.07 WIB, nakhoda bersama 16 ABK lainnya berhasil dievakuasi ke kapal TB Amazon Harbour. Mereka kemudian dibawa menuju dermaga Tersus SIG Tuban dalam kondisi selamat.

Namun, keberhasilan mengevakuasi 17 orang itu menyisakan satu persoalan. Mualim I MV Khatulistiwa 8, Mayan Petter Saba, hingga kini belum ditemukan.

Metropolitan Jaya mengatakan pencarian terhadap korban terus dilakukan dengan melibatkan unsur gabungan. “Pencarian dilakukan bersama kapal patroli

KNP 485 milik KSOP Kelas III Tanjung Pakis dan Basarnas Brondong menuju titik lokasi kapal tenggelam,” ujarnya.

Selain itu, kapal TB Multi Progress yang berada di wilayah Tuban juga dikerahkan untuk membantu pencarian. Kapal tersebut dilibatkan sekitar dua jam setelah kejadian untuk menyisir lokasi yang diduga menjadi titik hilangnya korban.

Hingga Kamis pagi, proses pencarian masih berlangsung. Tim gabungan juga melakukan koordinasi dengan perwakilan pemilik kapal serta memanggil sejumlah saksi untuk dimintai keterangan terkait insiden tersebut.

Sementara itu, keberadaan tongkang yang disebut terlibat

dalam tubrukan masih menjadi bagian dari penelusuran. Belum diketahui secara pasti identitas maupun keberadaan tongkang tersebut setelah kejadian.

Untuk mengantisipasi risiko terhadap kapal lain yang melintas di sekitar lokasi, KSOP bersama unsur terkait juga telah menerbitkan Notice to Mariners atau maklumat pelayaran.

“Semalam gabungan dari semua unsur terkait sudah melakukan pencarian. Kami juga sudah membuat Notice to Mariners atau pemberitahuan maklumat pelayaran terkait kejadian kapal tenggelam kepada seluruh kapal di perairan Lamongan dan Tuban,” jelas Metropolitan. Berdasarkan laporan sementara,....

[Baca Selengkapnya....](#)

Jadi Tersangka, Pegawai BPN Tuban Masih Aktif Ngantor

kabartuban.com - Status hukum seorang oknum pegawai Kantor Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Kabupaten Tuban yang telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan perselingkuhan dan perzinahan kembali memanas.

Pasalnya, meski proses hukum telah bergulir di kepolisian, pegawai tersebut disebut masih aktif menjalankan tugas di kantor yang sama. Kondisi itu membuat tim kuasa hukum pelapor, IK (35), warga Bojonegoro, kembali mendatangi Kantor BPN Tuban, Kamis (8/10/2026).

Kedatangan tim hukum bukan untuk meminta keputusan terkait perkara pidana, melainkan mempertanyakan langkah internal BPN terhadap pegawai yang terseret kasus tersebut. Kuasa hukum pelapor, Muhammad Vidi Suryanto, mengatakan pihaknya sebelumnya telah mengirimkan surat kepada BPN Tuban mengenai dugaan pelanggaran disiplin berat yang dilakukan oknum pegawai tersebut. Namun, hingga kini pihaknya menilai belum ada tindakan konkret dari instansi.

“Kasus di kepolisian sudah penetapan tersangka, tapi oknum yang bersangkutan masih aktif berkantor di sini,” ujar Vidi usai menemui pihak BPN Tuban.

Menurut Vidi, pihak keluarga tidak meminta BPN langsung menjatuhkan hukuman tertentu. Mereka hanya meminta adanya langkah sementara selama proses hukum dan pemeriksaan internal berjalan. Salah satunya dengan menonaktifkan sementara atau memisahkan pegawai yang bersangkutan dari lingkungan kerja yang sama.

“Permintaan keluarga sederhana, tolong dinonaktifkan terlebih dahulu. Jangan disatukan dalam satu kantor yang sama, ini sangat tidak etis,” tegasnya.

Vidi mengaku kecewa karena kedatangannya tidak dapat bertemu langsung dengan Kepala Kantor ATR/BPN Tuban, Heny Susilowati. Ia menyebut Heny tengah memiliki agenda lain sehingga tim kuasa hukum hanya diterima Kepala Subbagian Tata Usaha (Kasubbag TU) BPN Tuban, Bambang Suryadi.



Dalam pertemuan tersebut, kata Vidi, pihak BPN masih menyampaikan bahwa keputusan terkait persoalan tersebut menunggu arahan dari pemerintah pusat.

“Jawabannya masih menunggu keputusan dari pusat,” ujarnya.

Padaahal, menurut Vidi, status perkara di kepolisian saat ini telah meningkat dan berkas telah di kirim ke pihak kejaksaan. Ia menyebut penyidik telah menetapkan tersangka dan proses hukum selanjutnya tinggal menunggu berkas telah dinyatakan oleh pihak kejaksaan sebelum masuk di persidangan.

Kasus ini bermula setelah suami sah tersangka, YIFN (34), mencurigai perubahan perilaku istrinya. Kecurigaan tersebut kemudian dilaporkan ke Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Tuban.

Polisi selanjutnya melakukan penggerebekan pada 19 Agustus 2026. Dalam penggerebekan itu, tersangka perempuan disebut ditemukan bersama rekan kerjanya, DAN (42), warga Kota Mojokerto, di sebuah kamar.

Keduanya diketahui sama-sama bekerja sebagai ASN di lingkungan BPN Tuban. Perkara tersebut kemudian diproses oleh kepolisian hingga masuk tahap penyidikan dan penetapan tersangka. Vidi mengapresiasi langkah penyidik yang dinilai cepat dalam menangani laporan tersebut. Namun, ia menilai proses hukum pidana seharusnya juga diikuti dengan langkah administratif dari instansi tempat terduga pelaku bekerja.

Ia merujuk pada Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN sebagai dasar perlunya langkah administratif terhadap pegawai yang sedang menghadapi persoalan hukum.

“Statusnya sudah tersangka di kepolisian. Secara aturan, seharusnya sudah ada tindakan sementara berupa pemberhentian atau pembebasan sementara dari jabatan sampai ada keputusan dari Inspektorat,” katanya.

Meski demikian, Vidi menegaskan pihaknya tidak ingin mencampuri kewenangan BPN dalam menentukan jenis sanksi. Menurut dia, yang menjadi persoalan adalah belum adanya langkah sementara untuk menjaga suasana kerja dan kepentingan keluarga pelapor. Jika tidak ada perkembangan, tim kuasa hukum berencana mengajukan keberatan secara resmi. Mereka juga menyiapkan surat susulan kepada Inspektorat Jenderal Kementerian ATR/BPN untuk meminta agar persoalan tersebut segera ditindaklanjuti sesuai mekanisme yang berlaku.

Sementara itu, Kepala Kantor BPN Tuban, Heny Susilowati, belum memberikan keterangan terkait persoalan tersebut. Saat dikonfirmasi, Heny memilih tidak memberikan tanggapan mengenai kasus yang menyeret dua pegawainya tersebut.

Seluruh pihak yang disebut dalam perkara ini tetap memiliki hak atas asas praduga....

[Baca Selengkapnya....](#)



Pemkab Tuban Buka Opsi Pinjam Pakai Aset untuk KDKMP

kabartuban.com – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tuban memastikan persoalan lahan tidak menjadi penghambat bagi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) yang belum dapat memulai pembangunan gerai. Bupati Tuban Aditya Halindra Faridzky menegaskan, pemerintah akan mencari solusi bersama pihak terkait agar program tersebut tetap dapat berjalan dan manfaatnya dirasakan masyarakat.

Lindra mengungkapkan bahwa terdapat KDMP yang belum memasuki tahap pembangunan, dengan sebagian di antaranya terkendala ketersediaan lahan. Menurutnya, persoalan tersebut akan diselesaikan melalui komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Pemerintah tidak ingin keterbatasan lahan membuat program KDMP berhenti di tingkat perencanaan.

“Pasti semuanya akan kita lakukan komunikasi dengan baik, menggendong seluruh pihak untuk memberikan solusi-solusi yang terbaik dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada,” kata Lindra pasca Upacara HUT TNI ke-81

Ia menyebut, pemerintah masih membuka sejumlah opsi untuk mengatasi keterbatasan lahan tersebut. Hal ini terutama menjadi perhatian bagi KDKMP di kawasan perkotaan yang tidak memiliki lahan sendiri, sementara lahan kosong yang tersedia merupakan aset milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tuban.

Apabila kondisi tersebut tidak memungkinkan untuk mendapatkan lahan lain, Pemkab Tuban tidak menutup kemungkinan memanfaatkan aset daerah untuk mendukung pembangunan gerai KDKMP. Mekanismenya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melalui skema pinjam pakai.

“Bisa jadi pinjam pakai atau bagaimana dan seterusnya, pasti akan kita komunikasikan,” ujarnya.

Ia menegaskan, penyelesaian persoalan lahan merupakan bagian dari upaya pemerintah memastikan program KDMP dapat berjalan secara merata. Menurutnya, keberadaan koperasi bukan sekadar pembangunan fisik berupa gerai, tetapi harus memberikan dampak nyata terhadap perekonomian masyarakat di desa maupun kelurahan.

“Komunikasi itu terus kita jalin. In-syaallah itu hanya sebagian kecil saja yang belum. Yang lainnya sudah berjalan dengan baik dan in-syaallah ini bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya,” jelasnya.

Sementara itu, Dandim 0811/Tuban Letkol Inf Galih Sakti Pramudyo, mengatakan bahwa pendampingan terhadap program KDMP terus dilakukan, termasuk mendorong komunikasi dan kolaborasi para pengelola atau manajer koperasi dengan pemerintah desa.....

[Baca Selengkapnya....](#)

SMAN 1 Rengel Sikapi Tren AI di Sekolah



kabartuban.com – Penggunaan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) di lingkungan sekolah semakin tidak dapat dihindari. Di tengah kemudahan AI dalam membantu siswa mencari referensi dan memahami materi, guru SMAN 1 Rengel, Fitri, menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Menurut Fitri, AI dapat memberikan dampak positif apabila digunakan sebagai alat bantu belajar. Teknologi tersebut dapat membantu siswa mencari referensi, memahami materi yang sulit, hingga mempercepat proses belajar.

Namun, penggunaan AI menurutnya tidak boleh membuat siswa mengabaikan proses ber-

pikir. Ia selalu menekankan kepada siswa bahwa AI hanya berperan sebagai asisten dan bukan pengganti kemampuan berpikir.

Dalam pembelajaran, siswa juga diminta menjelaskan kembali informasi yang diperoleh dari AI menggunakan bahasa sendiri. Guru memberikan studi kasus yang tidak sekadar dapat dijawab dengan menyalin hasil dari AI, serta mendorong siswa aktif berdiskusi.

“AI itu asisten, bukan pengganti otak,” ujar Fitri.

Fitri juga mengingatkan siswa untuk selalu memeriksa kembali informasi yang diberikan AI. Sebab, jawaban AI masih berpotensi mengandung kesalahan, menggunakan data yang sudah tidak relevan, maupun tidak se-

suai dengan konteks persoalan.

Karena itu, siswa dibiasakan membandingkan informasi dari AI dengan buku pelajaran, sumber terpercaya, serta melakukan konfirmasi kepada guru.

Menurutnya, kemampuan memverifikasi informasi menjadi salah satu keterampilan penting di tengah semakin mudahnya akses terhadap teknologi AI.

“Yang penting adalah mengecek kembali. Siswa yang cerdas bukan yang paling cepat mendapatkan jawaban, tetapi yang bisa memverifikasi kebenaran jawaban tersebut,” jelasnya. Selain dalam pembelajaran akademik, pemanfaatan teknologi juga berkaitan dengan pengembangan keterampilan siswa di luar kelas. Salah satunya melalui

ekstrakurikuler S'Devi Multimedia yang menjadi wadah siswa untuk mengembangkan kemampuan di bidang desain grafis dan video.

Kegiatan tersebut dapat menjadi ruang bagi siswa untuk mengenal dan memanfaatkan berbagai teknologi digital, termasuk AI, dalam proses kreatif. AI dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menggali ide, mengembangkan konsep visual, maupun mendukung proses produksi konten.

Meski demikian, pemanfaatan AI dalam kegiatan multimedia tetap diarahkan agar tidak menghilangkan kreativitas dan kemampuan siswa. Siswa tetap dituntut memahami proses...

[Baca Selengkapnya....](#)



2.000 Pelajar di Tuban Dapat Bantuan Pendidikan dari BAZNAS

kabartuban.com – Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tuban menyalurkan bantuan pendidikan kepada sekitar 2.000 pelajar tingkat sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) melalui program Tuban Cerdas. Bantuan tersebut menyasar siswa yang memiliki kemampuan di bidang pendidikan, tetapi berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi kurang mampu.

Wakil Ketua I Drs, Mi'rojul Huda, M.Pd.I., BAZNAS Kabupaten Tuban, mengatakan setiap pelajar penerima bantuan mendapatkan Rp250 ribu pada tahun ini. Bantuan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan personal sekolah, seperti sepatu, kaus kaki, tas, dan perlengkapan lainnya.

“Untuk pendidikan dasar yang terdiri dari SD dan SMP, yang tanggung jawab pemerintah daerah, kami bantu pendidikannya setiap anak itu Rp. 250.000 untuk tahun ini dan ada 2.000 anak yang kami bantu untuk saat ini,” ujarnya.

Selain bantuan untuk pelajar SD dan SMP, BAZNAS Kabupaten Tuban juga

memiliki program beasiswa bagi mahasiswa melalui Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Program ini diperuntukkan bagi warga Tuban yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Tuban dan bekerja sama dengan BAZNAS.

Bantuan diberikan mulai semester lima hingga semester delapan sebesar Rp2,5 juta per semester. Salah satu syaratnya, penerima berasal dari keluarga yang belum memiliki anggota keluarga bergelar sarjana.

Ketua Baznas Kabupaten Tuban, Ir. Agus Suryanto menjelaskan, bantuan pendidikan tersebut merupakan bagian dari penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dihimpun BAZNAS Kabupaten Tuban dalam setahun, penghimpunan ZIS mencapai sekitar Rp. 7 miliar.

Sumber dana tersebut antara lain berasal dari aparat sipil negara (ASN) di Kabupaten Tuban, termasuk guru dan perangkat daerah. Selain itu, BAZNAS juga menerima dana dari sektor industri, badan usaha....

[Baca Selengkapnya...](#)

Diancam Video Intim, Anak di Bawah Umur Diduga Jadi Korban Kekerasan Seksual Berulang

kabartuban.com – Ancaman penyebaran video intim diduga membuat seorang anak perempuan di bawah umur di Kabupaten Tuban terjebak dalam kekerasan seksual berulang. Seorang pemuda berinisial G (18), asal Tuban bagian Timur dilaporkan atas dugaan persetubuhan terhadap korban yang disebut terjadi hingga belasan kali.

Kasus tersebut kini ditangani Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Tuban. Polisi masih melakukan penyelidikan untuk mendalami laporan tersebut. Berdasarkan keterangan seorang warga yang enggan disebutkan namanya

mengatakan, peristiwa diduga bermula pada 2025, ketika korban masih duduk di kelas II SMP. Saat itu, pelaku disebut mulai mendekati korban sebelum diduga melakukan persetubuhan. Warga tersebut menuturkan, pelaku diduga merekam atau mendokumentasikan perbuatannya. Dokumentasi itu kemudian disebut digunakan untuk mengintimidasi korban ketika menolak ajakan pelaku.

“Jadi korban ini pas diajak kedua kali menolak, lalu ditakut-takuti akan disebar....”

[Baca Selengkapnya...](#)

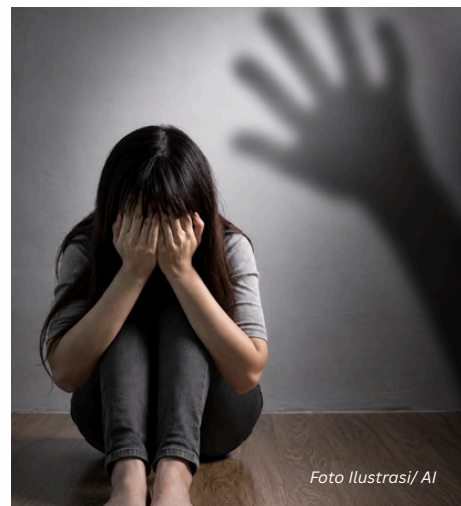


Foto Ilustrasi/ AI



PCNU Tuban Bakal Gelar Rangkaian Kegiatan HSN 2026, Ada Fun Volleyball Hingga Baca Kitab

kabartuban.com – Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Tuban mulai mematangkan persiapan peringatan Hari Santri Nasional (HSN) 2026. Sejumlah kegiatan telah disiapkan untuk memeriahkan momentum tahunan tersebut dengan melibatkan santri dari berbagai wilayah di Kabupaten Tuban.

Anas, Ketua Pelaksana Hari Santri Nasional 2026 PCNU Tuban menyampaikan, panitia telah dibentuk dan saat ini memasuki tahap inventarisasi kegiatan serta penyusunan perencanaan.

Rangkaian kegiatan yang nantinya akan diawali dengan kick off Hari Santri Nasional yang dijadwalkan berlangsung pada, Sabtu (17/10/2026) di Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Makhdum Ibrahim (UNUMA) Tuban.

“Insyaallah akan ada kick off Hari Santri Nasional pada 17 Oktober di kampus UNUMA Tuban,” ujar Anas.

Beragam kegiatan telah disiapkan dalam rangkaian peringatan Hari Santri Nasional tahun ini. Di antaranya Musabaqah Qira-

atil Kutub atau lomba membaca kitab kuning, Musabaqah Hifdzil Quran atau lomba hafalan Al-Qur'an, lomba nasyid, lomba baca puisi, fun volleyball santri, serta jalan sehat santri.

Tidak hanya santri dari pondok pesantren, kegiatan tersebut juga terbuka bagi santri yang berasal dari madrasah, majelis taklim maupun peserta perorangan di Kabupaten Tuban. Keterbukaan peserta ini diharapkan dapat membuat peringatan Hari Santri Nasional menjadi momentum kebersamaan bagi seluruh kalangan santri di Tuban.

Rangkaian kegiatan Hari Santri Nasional 2026 tersebut nantinya akan ditutup dengan apel santri yang dijadwalkan berlangsung pada 8 November 2026.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, PCNU Tuban ingin menjadikan peringatan Hari Santri Nasional bukan sekadar seremoni, tetapi juga ruang bagi para santri untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas, serta mempererat kebersamaan antarsantri di Kabupaten Tuban.

[Baca Selengkapnya.....](#)